

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* dalam pembentukan *non-financial performance*.

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* serta *non-financial performance*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *transfer of tacit knowledge* dan *explicit knowledge* dalam pembentukan *non-financial performance indicator* pada UKM sektor kuliner di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UKM sektor kuliner di Kota Padang. Pengukuran variabel dalam penelitian ini ada 35 item pertanyaan untuk *tacit knowledge*, 20 item pertanyaan untuk *explicit knowledge*, dan 19 item pertanyaan untuk *non-financial performance indicator*. Selanjutnya data diolah menggunakan *SmartPLS*

3.2.7

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada tiga hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga hipotesis diterima. Dari hasil

penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis, *tacit knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non-financial performance indicator*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik *knowledge sharing* dalam bentuk *tacit* pada dimensi *organizational* dan *trust* disebuah UKM, maka akan semakin meningkat *non-financial performance indicator* yang dirasakan oleh UKM sektor kuliner di Kota Padang.
2. Berdasarkan uji hipotesis, *explicit knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non-financial performance indicator*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik *knowledge sharing* dalam bentuk *explicit* pada dimensi *job procedure* dan *technology* disebuah UKM, maka akan semakin meningkat *non-financial performance indicator* yang dirasakan oleh UKM sektor kuliner di Kota Padang.
3. Berdasarkan uji hipotesis, *tacit dan explicit knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non-financial performance indicator*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik *knowledge sharing* dalam bentuk *tacit* dan *explicit* pada dimensi disebuah UKM, maka akan semakin meningkat *non-financial performance indicator* yang dirasakan oleh UKM sektor kuliner di Kota Padang.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Bagi UKM di Kota Padang implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. UKM sektor kuliner di Kota Padang harus dapat meningkatkan *knowledge management* baik itu *knowledge* dalam bentuk *tacit* maupun *explicit* dalam proses operasionalnya. Dengan adanya *knowledge management* yang baik, masing-masing individu di UKM akan lebih banyak memperoleh *knowledge*, semakin banyak yang melakukan proses *knowledge sharing*, dan semakin banyak jenis pengetahuan yang dapat diterapkan dalam menjalankan kegiatan UKM. Sehingga hal tersebut dapat membantu pelaku UKM untuk meningkatkan *non-financial performance indicator* yang akan berdampak pada peningkatan UKM yang semakin pesat dan berkembang maju.
- b. Pelaku UKM sektor kuliner di Kota Padang harus semakin berani dalam mengambil setiap resiko yang akan menantang untuk kemajuan usaha UKM yang dijalani. Jika pelaku UKM berani mengambil resiko dalam mengelola pengetahuan maka pelaku UKM tidak akan takut gagal dalam menghadapi perubahan dan perkembangan dunia usaha yang semakin menantang kedepannya.
- c. *Non-financial performance indicator* pada UKM dapat ditingkatkan melalui peningkatan penjualan yang selalu naik disetiap bulannya. Ini dapat diperoleh dengan salah satunya menciptakan inovasi didalam usahanya. Seperti UKM yang bergerak di bidang kuliner bisa menciptakan makanan yang unik, berbeda dari para pesaing, namun tetap mempunyai citarasa yang tinggi. Jangan hanya memikirkan input, maupun proses dari inovasi namun tetap mengutamakan hasilnya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang diambil hanya 120 responden saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki peneliti.
2. Responden kurang memahami beberapa item pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner.
3. Penelitian ini hanya relevan untuk konteks UKM di Kota Padang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan wilayah lain di luar Kota Padang.
4. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner dan responden tidak terlalu teliti dalam mengisi kuesioner.

## 5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

### 1. Bagi Pelaku Usaha

*Non-financial business performance* pada UKM sektor kuliner di Kota Padang hanya pada kategori mikro. Hal ini bisa ditingkatkan apabila pemilik atau pengelola lebih memperhatikan manajemen sumber daya manusia serta kualitas produk dan jasa. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *transfer of tacit knowledge* juga harus ditingkatkan untuk kepentingan bisnis, bukan hanya untuk kepentingan pribadi saja. Sehingga *transfer of tacit dan explicit knowledge* bisa menghasilkan manfaat yang maksimal terhadap kinerja perusahaan.

Dengan kata lain setiap UKM harus mengelola dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai keuntungan secara *non-finansial*. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa untuk berbagi pengetahuan harus dilandasi dengan saling percaya (*trust*) dan telah memiliki nilai-nilai yang dianut dalam UKM serta pembagian kerja telah sesuai dengan *job desk* masing-masing lini sehingga hal tersebut dapat mencapai tujuan perusahaan.

### 2. Bagi literatur dan area penelitian

Penelitian mendatang dapat melakukan beberapa pengembangan dari penelitian ini, misalnya dapat dilakukan pengujian ulang model yang

sama namun pada sampel yang berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian. Dapat menambah jumlah responden dengan tujuan agar penelitian mendapatkan hasil yang akurat.

3. Penelitian selanjutnya agar dapat menemukan referensi pertanyaan yang lebih mudah dipahami, atau peneliti dapat menyederhanakan pertanyaannya. Kemudian peneliti mendampingi responden dalam mengisi lembar pertanyaan kuesioner yang diajukan, kalau responden mempunyai pertanyaan tentang kuesioner yang kurang dipahaminya, peneliti dapat langsung menjelaskannya sehingga lebih mendapatkan hasil yang akurat.

